

Laporan Akhir Praktikum Pengauditan

Nama : Qatra Nada El Fado

NIM : 12030122140298

MK : Praktikum Pengauditan

Kelas : F

1. Pendahuluan

Laporan ini menyajikan hasil analisis data keuangan menggunakan perangkat lunak Arbutus Analyzer Plus. Arbutus Analyzer Plus adalah alat bantu audit yang efektif untuk melakukan *test of control* dan *test of detail*. Salah satu keunggulan utamanya adalah kemampuannya untuk melakukan analisis data tanpa memerlukan pemahaman bahasa pemrograman, sehingga memungkinkan pengolahan data secara efisien dan akurat.

2. Prosedur Analisis

Prosedur analisis data ini dibagi menjadi beberapa tahapan utama, dimulai dari persiapan proyek hingga analisis detail pada data inventaris dan piutang.

2.1. Pembuatan Proyek Baru

Langkah awal dalam penggunaan Arbutus Analyzer Plus adalah membuat proyek baru. Prosesnya melibatkan:

1. Mengklik File > New Project.
2. Memberi nama proyek dengan format: Nama_NIM_Kelas.
3. Menyimpan proyek dengan memilih Create New Project File Only dan Add Later.

2.2. Import Data Inventaris

Data inventaris diimpor untuk proses analisis lebih lanjut. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Memilih menu Import > Excel.
2. Mencari dan memilih file data Inventory.
3. Memastikan file Inventory dipindahkan ke kolom kanan.
4. Mengklik Next dan menyimpan file di folder Realsa.
5. Memastikan tidak mencampur file dengan ekstensi data dan .FIL sebelum mengklik Finish.

2.3. Verifikasi Integritas Data Inventaris

Pemeriksaan integritas data dilakukan untuk memastikan data tidak rusak atau mengandung nilai kosong:

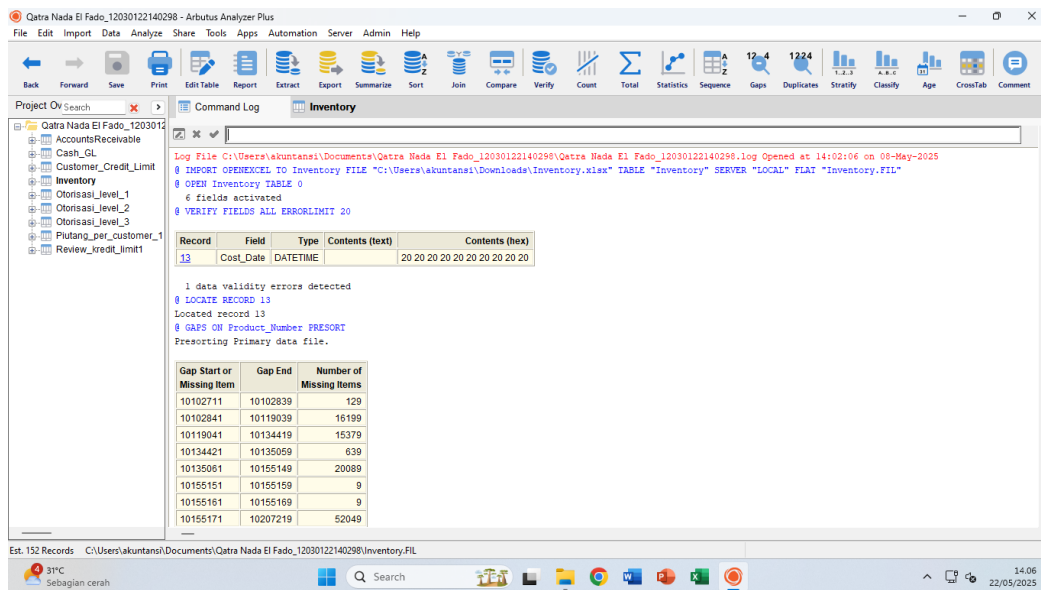
1. Melakukan verifikasi dengan Analyze > Verify > All Fields > OK.
2. Hasil pemeriksaan yang muncul di Command Log menunjukkan bahwa kolom ke-13, yaitu Cost Date, masih memiliki data yang kosong. (*Gambar 1*)

2.4. Analisis Data Inventaris

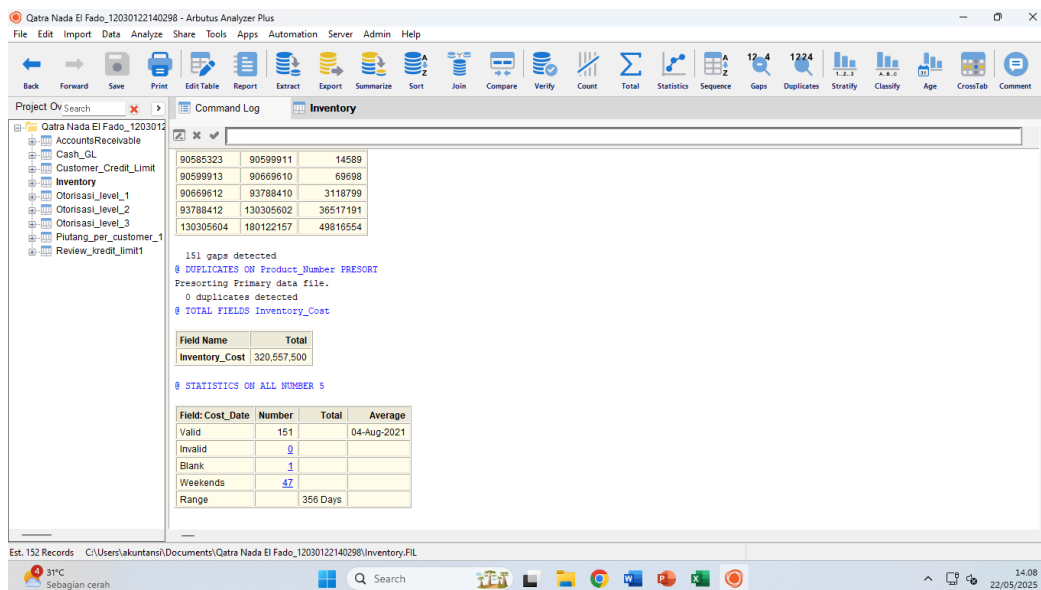
Setelah verifikasi, analisis detail pada data inventaris dilakukan untuk mengidentifikasi anomali atau pola penting:

1. **Pengecekan Gaps:** Menggunakan Analyze > Gaps > Product Number > OK. Hasilnya menunjukkan adanya celah dalam urutan nomor produk, meskipun tidak dapat diukur. (*Gambar 1*)

2. **Pengecekan Duplikasi:** Menggunakan Analyze > Duplicate > Product Number. Munculnya pesan "zero duplicate detected" menandakan data aman dari duplikasi. (*Gambar 2*)
3. **Total Biaya Inventaris:** Melakukan perhitungan total biaya inventaris dengan Analyze > Total > Inventory Cost > OK. Total yang didapatkan adalah Rp320.557.500, yang perlu direkonsiliasi dengan jumlah di neraca. (*Gambar 2*)
4. **Statistik Data:** Menganalisis statistik data dengan Analyze > Statistics > All Fields > OK. Hasilnya menampilkan lima nilai tertinggi dan lima nilai terendah untuk setiap kolom. (*Gambar 3*)
5. **Pengecekan Nilai Negatif:** Memeriksa keberadaan nilai negatif, khususnya pada kolom Quantity, dengan mengklik langsung kolom tersebut. Ditemukan dua item dengan kuantitas -1, menunjukkan adanya data yang perlu dikoreksi. (*Gambar 3*)



Gambar 1



Gambar 2

Field: Cost_per_unit	Number	Total	Average
Positive	152	12,795,000	84,178
Zeros	0		
Negative	0	0	0
Totals	152	12,795,000	84,178
Abs Value		12,795,000	
Range		65,000	

Highest	Lowest
110,000	45,000
110,000	45,000
110,000	45,000
110,000	45,000
110,000	45,000
110,000	45,000

Field: Inventory_Cost	Number	Total	Average
Positive	149	320,757,500	2,152,735
Zeros	1		
Negative	2	-200,000	-100,000
Totals	152	320,557,500	2,108,931
Abs Value		320,957,500	

Gambar 3

3. Pengujian Pengendalian (Test of Control): Attribute Sampling

Pengujian pengendalian ini berfokus pada atribut yang menjadi indikator pelaksanaan pengendalian internal, seperti otorisasi. Realsa memiliki kebijakan otorisasi pengeluaran kas berdasarkan tingkatan nilai transaksi:

- Pengeluaran antara Rp20.000.000 hingga Rp50.000.000 memerlukan otorisasi kepala bagian.
- Pengeluaran antara Rp50.000.000 hingga Rp100.000.000 memerlukan otorisasi manajer keuangan.
- Pengeluaran di atas Rp100.000.000 memerlukan otorisasi dari direktur utama.

3.1. Tujuan Test of Control

Tujuan utama *test of control* adalah untuk memastikan bahwa prosedur pengendalian telah dilaksanakan dengan benar. Dalam konteks Arbutus, pengujian ini termasuk dalam kategori *attribute control*, yang bertujuan mencari bukti pelaksanaan pengendalian, misalnya melalui otorisasi transaksi.

3.2. Impor Data Cash GL

Data Cash GL diimpor sebagai langkah awal untuk pengujian pengendalian:

- Mengklik Import > Excel > Cash GL > Open.

3.3. Verifikasi Integritas Data Cash GL

Verifikasi integritas data Cash GL dilakukan untuk memastikan tidak ada kerusakan atau kejanggalan struktural:

1. Analyse > Verify > All Fields > OK menghasilkan "all fields 0 file detected", menunjukkan tidak ada kesalahan struktur data.
2. Analyse > Sequence > Voucher Number > OK menghasilkan "data sequence errors detected", menunjukkan tidak ada kesalahan urutan nomor voucher.
3. Analyse > Gaps > Voucher Number > OK mendeteksi "1 gap", yang dianggap dapat diterima karena transaksi dimulai di awal tahun.
4. Analyse > Duplicate > Voucher Number > OK menghasilkan "duplicate detected", yang berarti tidak ada duplikasi nomor voucher.

3.4. Attribute Sampling: Pengecekan Level Otorisasi Transaksi

Sampling dilakukan berdasarkan tingkat otorisasi transaksi yang dibagi menjadi tiga level:

- **Level 1 (Rp20.000.000 - Rp50.000.000):**
 - Dari Cash GL, pilih Data > Extract.
 - Output Table diberi nama "Otorisasi level 1".
 - Selected Fields adalah Amount Credit.
 - Expression menggunakan Between (value, min, max) dengan Min: 20.000.000 dan Max: 50.000.000.
 - Setelah itu, klik OK, dan data akan muncul di tabel baru. (*Gambar 4*)
- **Level 2 (Rp50.000.000 - Rp100.000.000):**
 - Dari Cash GL, pilih Data > Extract.
 - Output Table diberi nama "Otorisasi level 2".
 - Selected Fields adalah Amount_Number, Amount_Credit, Posting_Date, dan Voucher_Number.
 - Expression menggunakan rentang Between 50.000.000 dan 100.000.000.
 - Kemudian, klik OK. (*Gambar 5*)
- **Level 3 (>Rp100.000.000):**
 - Dari Cash GL, pilih Data > Extract.
 - Output Table diberi nama "Otorisasi level 3".
 - Selected Fields adalah Amount Credit.
 - Expression menggunakan Amount_Credit > 100000000.
 - Terakhir, klik OK. (*Gambar 6*)

3.5. Alternatif: Modifikasi Tata Letak Tabel untuk Otorisasi

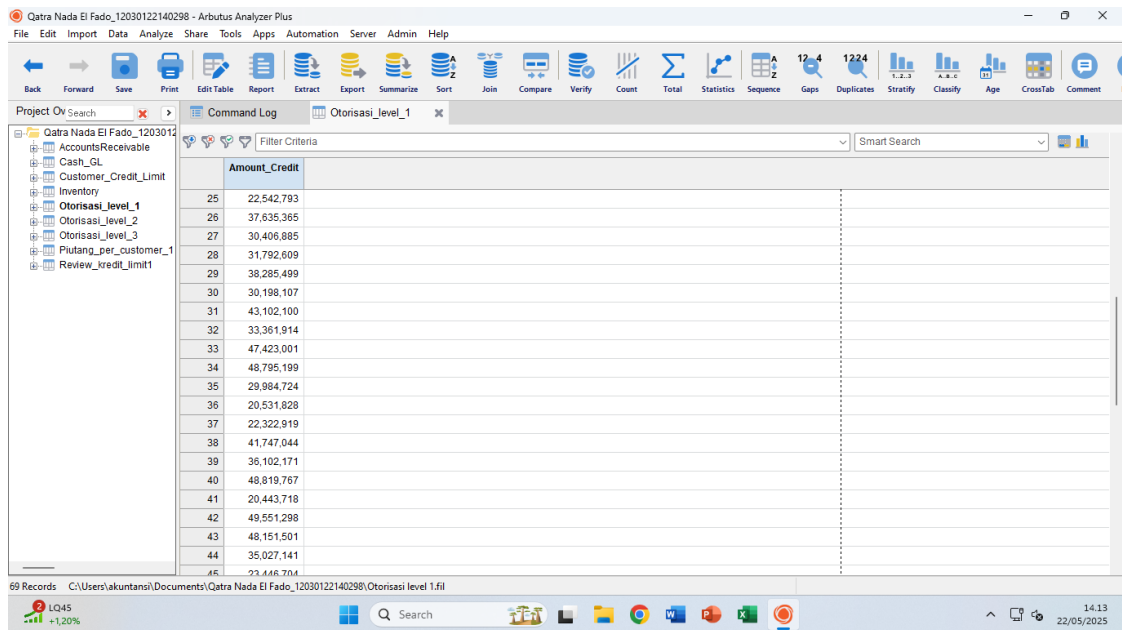
Sebagai metode alternatif, kolom otorisasi dapat ditambahkan langsung ke data Cash GL:

1. Buka Cash GL > Edit Table Layout.
2. Tambahkan New Expression dengan nama kolom "Status control" dan Default value: "None".
3. Buat kondisi untuk setiap level:
 - **Level 1:** Expression: Between 20 juta dan 50 juta, Value: "Level 1".
 - **Level 2:** Gunakan Duplicate Condition, Expression: Between 50 juta dan 100 juta, Value: "Level 2".
 - **Level 3:** Gunakan Duplicate lagi, dengan Expression: Amount_Credit > 100 juta, Value: "Level 3".
4. Setelah semua kondisi dibuat, klik centang hijau di kiri atas dan tutup Edit Table Layout.

3.6. Penambahan Kolom dan Klasifikasi

Untuk memvisualisasikan level otorisasi:

1. Blok kolom Voucher Number, klik kanan, lalu pilih Add Columns.
2. Tambahkan kolom baru: Status Control.
3. Untuk melihat jumlah masing-masing level, gunakan Classify > Choose > Tambahkan Amount_Credit > OK. Hasilnya akan konsisten dengan metode ekstraksi sebelumnya. (Gambar 7)



Qatra Nada El Fado_12030122140298 - Arbutus Analyzer Plus

File Edit Import Data Analyze Share Tools Apps Automation Server Admin Help

Back Forward Save Print Edit Table Report Extract Export Summarize Sort Join Compare Verify Count Total Statistics Sequence Gaps Duplicates Stratify Classify Age CrossTab Comment

Project Overview Search Command Log Otorisasi_level_1

Qatra Nada El Fado_1203012

- AccountsReceivable
- Cash_GL
- Customer_Credit_Limit
- Inventory
- Otorisasi_level_1
- Otorisasi_level_2
- Otorisasi_level_3
- Piutang_per_customer_1
- Review_kredit_limit1

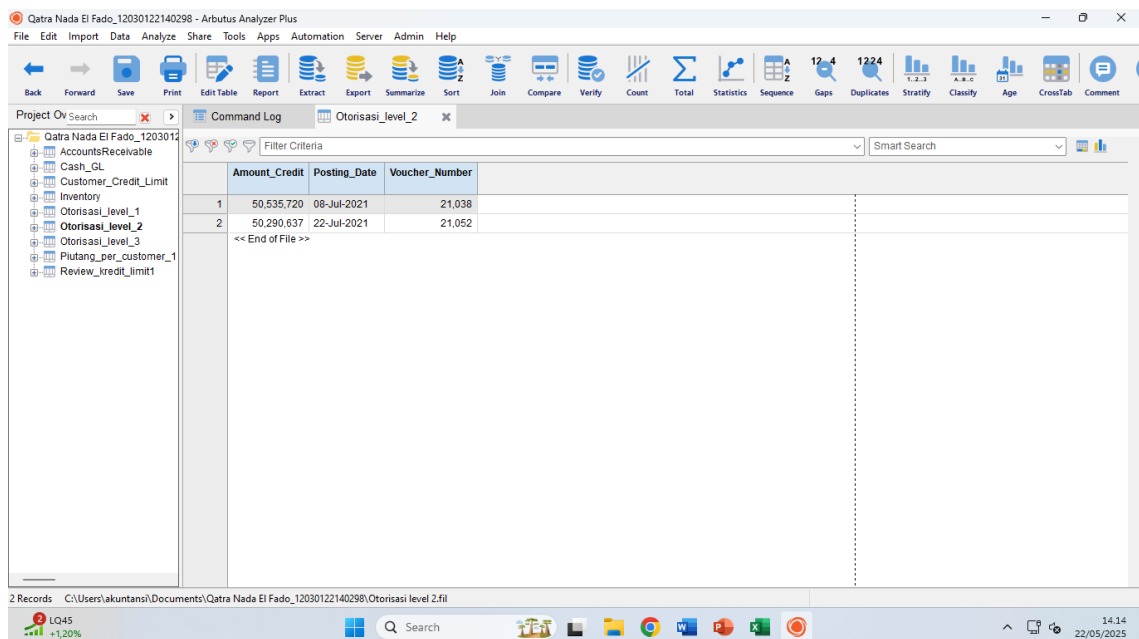
Filter Criteria Smart Search

	Amount_Credit
25	22,542,793
26	37,635,365
27	30,406,885
28	31,792,609
29	38,285,499
30	30,198,107
31	43,102,100
32	33,361,914
33	47,423,001
34	48,795,199
35	29,984,724
36	20,531,828
37	22,322,919
38	41,747,044
39	36,102,171
40	48,819,767
41	20,443,718
42	49,551,298
43	48,151,501
44	35,027,141

69 Records C:\Users\akuntans\Documents\Qatra Nada El Fado_12030122140298\Otorisasi level 1.fxl

14:13 22/05/2025

Gambar 4



Qatra Nada El Fado_12030122140298 - Arbutus Analyzer Plus

File Edit Import Data Analyze Share Tools Apps Automation Server Admin Help

Back Forward Save Print Edit Table Report Extract Export Summarize Sort Join Compare Verify Count Total Statistics Sequence Gaps Duplicates Stratify Classify Age CrossTab Comment

Project Overview Search Command Log Otorisasi_level_2

Qatra Nada El Fado_1203012

- AccountsReceivable
- Cash_GL
- Customer_Credit_Limit
- Inventory
- Otorisasi_level_1
- Otorisasi_level_2
- Otorisasi_level_3
- Piutang_per_customer_1
- Review_kredit_limit1

Filter Criteria Smart Search

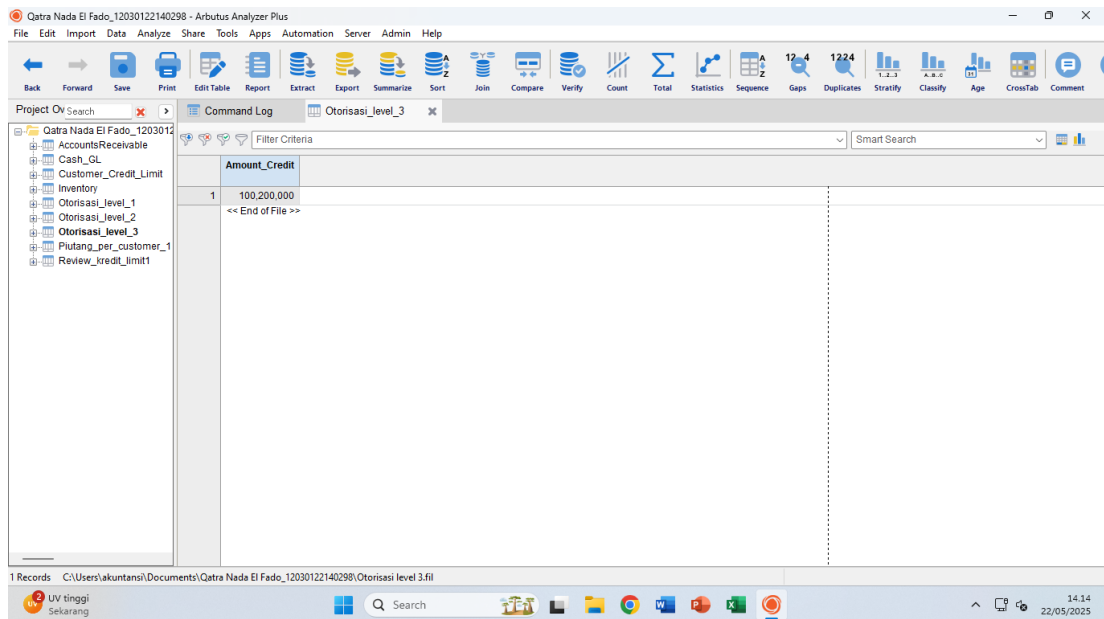
	Amount_Credit	Posting_Date	Voucher_Number
1	50,535,720	08-Jul-2021	21,038
2	50,290,637	22-Jul-2021	21,052

<< End of File >>

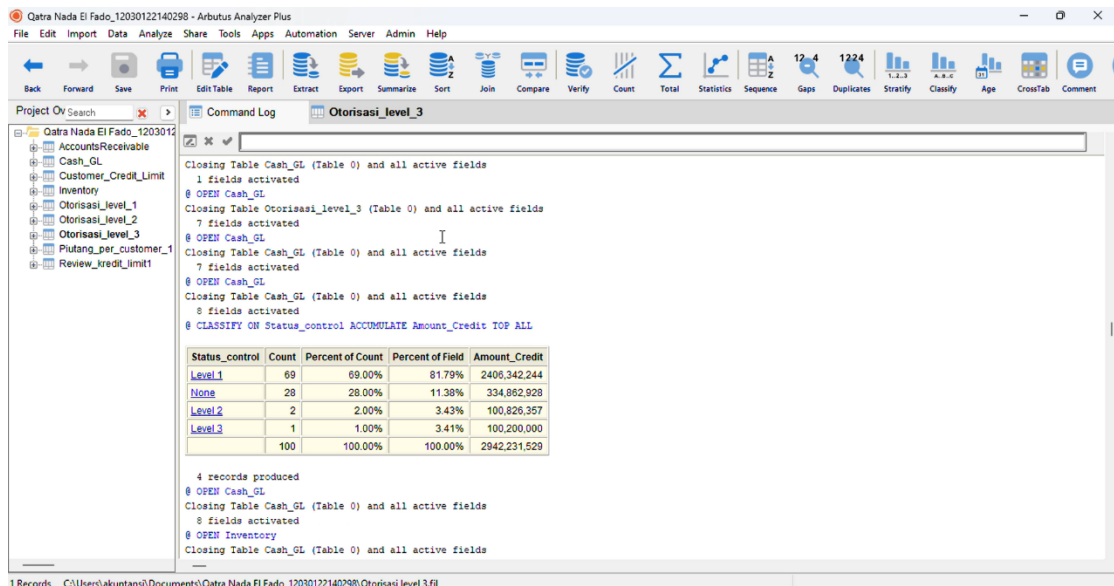
2 Records C:\Users\akuntans\Documents\Qatra Nada El Fado_12030122140298\Otorisasi level 2.fxl

14:14 22/05/2025

Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7

4. Analisis Data Piutang Usaha (Account Receivable)

Analisis data piutang usaha dilakukan untuk mengevaluasi batas kredit dan mengidentifikasi piutang bermasalah.

4.1 Impor Data Piutang (AR)

Langkah pertama adalah mengimpor data piutang:

1. Membuka data piutang dengan Import > Excel > AR (Account Receivable).
2. Melakukan pemeriksaan dasar:
 - Analyse > Verify > All Fields > OK menghasilkan "data validity errors", yang mengindikasikan data valid.

- Analyse > Sequence > CustomerNo digunakan untuk memeriksa urutan nomor pelanggan.
- Analyse > Duplicate > CustomerNo untuk mengecek duplikasi nomor pelanggan.

4.2. Impor Data Customer Credit Limit

Data batas kredit pelanggan diimpor sebagai referensi:

- Import > Excel > Customer Credit Limit > Open.

4.3. Perhitungan Total Piutang per Pelanggan

Untuk mengetahui total piutang setiap pelanggan:

1. Pilih AccountReceivable > Classify.
2. Tambahkan CustomerNo, All Items, dan Amount.
3. Klik More, pada output options, pilih DATA.
4. Beri nama Output Table "Piutang per customer 1".
5. Klik OK.

4.4. Penggabungan Data Piutang dan Limit Kredit

Data piutang per pelanggan digabungkan dengan data batas kredit:

1. Pilih Piutang per customer 1 > Data > Join.
2. Pilih All primary records.
3. Secondary table dipilih Credit Limit.
4. Output table diberi nama "Review credit limit1".
5. Pada kedua bagian Choose, pilih CustomerNo.
6. Klik More, kemudian pilih all fields untuk Primary fields to output dan Credit_max untuk Secondary fields to output.
7. Klik OK.

4.5. Pengecekan Piutang yang Melebihi Batas Kredit

Untuk mengidentifikasi piutang yang melebihi batas kredit:

1. Klik Edit View Filter (ikon di samping ceklis hijau).
2. Masukkan Expression: Amount > Credit_max.
3. Klik Validate > OK.
4. Untuk memberi label "melampaui":
 - Edit Table Layout > Add New Expression.
 - Nama kolom: "Kredit melampaui" dengan Default value: "None".
 - Buat Condition: Expression: Amount > Credit_max, Validate.

- Value: "Melampaui".
 - Klik centang hijau > Close.
5. Untuk menampilkan kolom "Kredit melampaui": Klik kanan pada kolom Credit_max > Add Columns > Pilih "Kredit melampaui" > Geser ke kanan > OK. Baris yang bertuliskan "Melampaui" mengindikasikan pelanggaran batas kredit.

4.6. Pengecekan Piutang Bernilai Minus

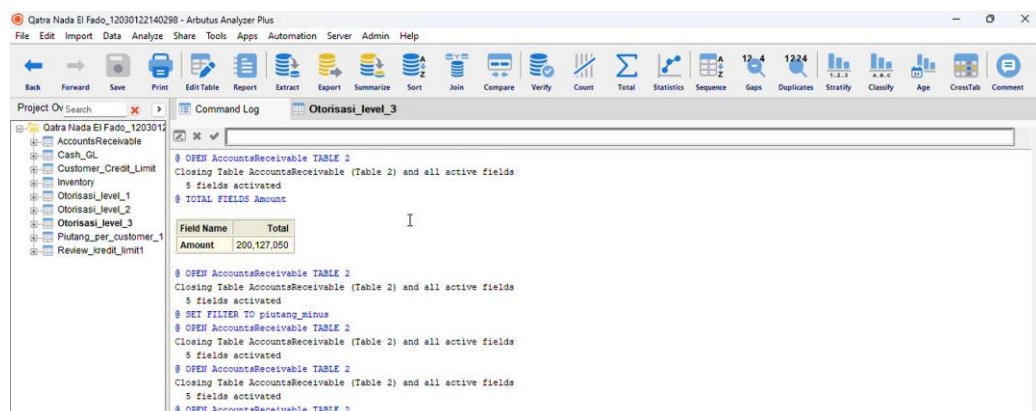
Pemeriksaan ini dilakukan untuk mengidentifikasi saldo piutang negatif, yang mungkin disebabkan oleh pencatatan ganda atau kesalahan:

1. AccountReceivable > Edit View Filter > Expression: Amount < 0 > Validate > OK.
2. Filter disimpan sebagai "piutang minus" (Edit View Filter > Save As: "piutang minus" > OK).
3. Total seluruh piutang dihitung dengan Analyze > Total > Pilih Amount > OK, menghasilkan Rp200.127.050. (*Gambar 8*)
4. Dengan filter "piutang minus" aktif (Edit View Filter > Pilih filter "piutang minus">OK), total nilai minus yang terdeteksi adalah Rp2.346.100.

4.7. Analisis Umur Piutang

Analisis umur piutang dilakukan untuk mengidentifikasi piutang yang belum dibayar dan sudah jatuh tempo:

1. AccountReceivable > Age.
2. Cutoff date diisi dengan 31 Desember 2021.
3. Fields to accumulate dipilih Amount.
4. Klik OK. Hasilnya akan membantu mengkategorikan piutang berdasarkan usia (misalnya, 0–30 hari, 31–60 hari, dst) (*Gambar 9*)



Gambar 8

Qatra Nada El Fado_12030122140298 - Arbutus Analyzer Plus

File Edit Import Data Analyze Share Tools Apps Automation Server Admin Help

Back Forward Save Print Edit Table Report Extract Export Summarize Sort Join Compare Verify Count Total Statistics Sequence Gaps Duplicates Stratify Classify Age CrosTab Comment

Project Ov Search X

Command Log

Otorisasi_level_3

Closing Table AccountsReceivable (Table 2) and all active fields
5 fields activated
OPEN AccountsReceivable TABLE 2
Closing Table AccountsReceivable (Table 2) and all active fields
5 fields activated
AGE ON DueDate CUTOFF 20211231 INTERVAL 0,31,61,91,121,151,181,10000 ACCUMULATE Amount

<<< AGE over 0-> 10,000 >>>
>>> Minimum encountered was -31
>>> Maximum encountered was 325

DueDate	Count	Percent of Count	Percent of Field	Amount
-31 -> -1	123	41.14%	40.25%	80,556,950
0 -> 30	167	55.85%	56.18%	112,432,600
31 -> 60	6	2.01%	2.31%	4,614,900
61 -> 90	0	0.00%	0.00%	
91 -> 120	0	0.00%	0.00%	
121 -> 150	0	0.00%	0.00%	
151 -> 180	1	0.33%	0.48%	965,000
181 -> 10,000	2	0.67%	0.78%	1,557,600
	299	100.00%	100.00%	200,127,050

OPEN Otorisasi_level_1 TABLE 2
Closing Table AccountsReceivable (Table 2) and all active fields
1 fields activated

1 Records C:\Users\akuntans\Documents\Qatra Nada El Fado_12030122140298\Otorisasi_level_3.fl

UV Linggi
Selarang

Search

14:15
22/05/2023

Gambar 9